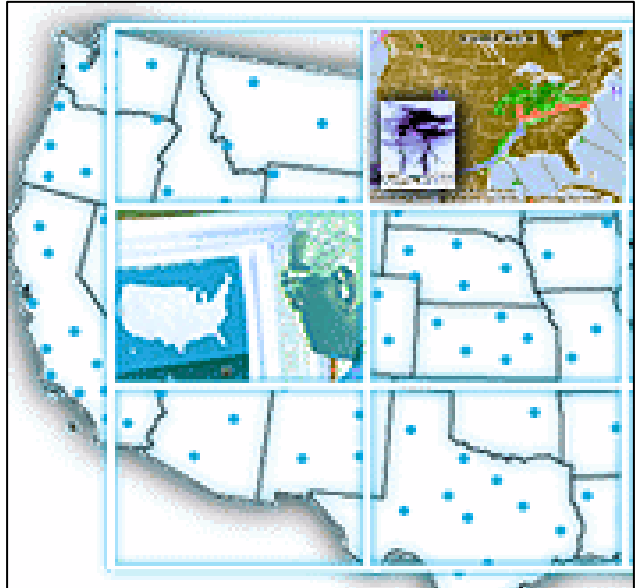


B

A

B

1



LETAK GEOGRAFIS DAN KEADAAN ALAM

LETAK GEOGRAFI

Kabupaten Temanggung terletak antara :

110°23' - 110°46'30" Bujur Timur

7°14' - 7°32'35" Lintang Selatan

Jarak yang terjauh dari Barat ke Timur adalah : 43,437 Km.

Jarak yang terjauh dari Utara ke Selatan adalah : 34,375 Km.

Jarak dari Kota Temanggung ke ibukota kecamatan :

1. Parakan	:	12 Km.
2. Kledung	:	22 Km.
3. Bansari	:	18 Km.
4. B u l u	:	6 Km.
5. Temanggung	:	0 Km.
6. Tlogomulyo	:	5 Km.
7. Tembarak	:	8 Km.
8. Selopampang	:	14 Km.
9. Kranggan	:	4 Km.
10. Pringsurat	:	16 Km.
11. Kaloran	:	15 Km.
12. Kandangan	:	8 Km.
13. K e d u	:	6 Km.
14. Ngadirejo	:	19 Km.
15. J u m o	:	24 Km.
16. Gemawang	:	20 Km.
17. Candirototo	:	28 Km.
18. B e j e n	:	34 Km.
19. Tretap	:	40 Km.
20. Wonobojo	:	33 Km.

Batas - batas Wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Kendal dan Kab.Semarang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Semarang dan Kab.Magelang

KEADAAN ALAM

Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi, artinya rendah di bagian tengah, sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit atau gunung. Oleh karena itu geologi Kabupaten Temanggung tersusun dari batuan beku, yaitu sedimen dari piroklastik gunung api Sindoro-Sumbing dan sekitarnya. Piroklastik ini ukurannya bervariasi antara blek, gragal, krikil, pasir debu dan lempung sebagai akibat dari muntahan materi piroklastik gunung api yang mengendap kemudian membentuk daerah aluvial atau sedimen sehingga terjadi berlapis dimana butiran besar terletak di bawah. Lapisan atas mudah sekali dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan mampu menyerap atau menahan air. Morfologi Kabupaten Temanggung pada dasarnya dibedakan dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah dibentuk oleh sedimen atau aluvial, sedang dataran tinggi dibentuk oleh pegunungan perbukitan yang keadaannya bergelombang.

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 -1450 m di atas permukaan air laut. Dengan keadaan tanah sekitar 50 persen dataran tinggi dan 50 persen dataran rendah. Adapun jenis tanahnya sebagai berikut ;

- a. Latosol Coklat seluas 26.563,47 Ha (32,13 %) membentang di tengah - tengah wilayah Kabupaten Temanggung dari arah barat laut ke tenggara.
- b. Latosol Coklat Kemerahan seluas 7.879,93 Ha (9,53 %) membentang sebagian besar di bagian timur – tenggara
- c. Latosol Merah Kekuningan seluas 29.209,08 Ha (35,33 %) membentang di bagian timur dan barat
- d. Regosol seluas 16.873,97 Ha (20,14 %) membentang sebagian di sekitar kali Progo dan lereng-lereng terjal.
- e. Andosol seluas 2.149,55 Ha (2,60 %) membentang di aluvial antar bukit.

Kemiringan tanah di Kabupaten Temanggung bervariasi, antara datar, hampir datar, landai, agak terjal, hampir terjal, terjal dan sangat terjal, sebagaimana terlihat pada kelas lereng di bawah ini ;

Lereng 0 - 2 % seluas 968 Ha. (1,17 %)
Lereng 2 - 15 % seluas 32.492 Ha. (39,31 %)
Lereng 15 - 40 % seluas 31.232 Ha. (37,88 %)
Lereng > 40 % seluas 17.983 Ha. (21,64 %)

Kabupaten Temanggung memiliki dua musim yaitu ; musim kemarau antara bulan April sampai dengan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan Maret dengan curah hujan tahunan pada umumnya tinggi.

Daerah Kabupaten Temanggung pada umumnya berhawa dingin dimana udara pegunungan berkisar antara 20 C - 30 C. Daerah berhawa sejuk terutama di daerah Kecamatan Tretep, Kecamatan Bulu (lereng Gunung Sumbing), Kecamatan Tembarak, Kecamatan Ngadirejo serta Kecamatan Candiroto.

Gunung-gunung yang tertinggi adalah gunung Sumbing (+ 3260 m) dan gunung Sindoro (+ 3151 m). Adapun sungai-sungai yang tergolong besar antara lain : Waringin, Lutut, Elo, Progo, Kuas, Galeh dan Tingal.

Tempat-tempat rekreasi yang terdapat di kabupaten Temanggung antara lain :

1. Taman Kartini Kowangan dengan pemandian , rumah makan , hotel dan Monumen Bambang Sugeng.
2. Water Park Pikatan.
3. Peninggalan Candi Gondosuli Kecamatan Bulu .
4. Pemandian dan hutan wisata (camping) Jumprit di Kecamatan Ngadirejo dimana sumber air kali Progo bermula.
5. Pass Kledung yang berhawa dingin terletak antara gunung Sumbing dan gunung Sindoro.

Tabel 1.1.1.
Jarak dari Kota Temanggung ke Berbagai Kota
di Jawa Tengah Melalui Jalur Terdekat

K o t a	Jarak Terdekat (Km.)	K o t a	Jarak Terdekat (Km.)
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Cilacap	174	17. Demak	103
2. Purwokerto	134	18. Kudus	128
3. Purbalingga	114	19. P a t i	152
4. Banjarnegara	69	20. Jepara	147
5. Kebumen	85	21. Rembang	188
6. Wonosobo	39	22. Blora	242
7. Purworejo	66	23. Purwodadi	124
8. Magelang	23	24. Salatiga	52
9. Kendal	79	25. Klaten	96
10. Batang	170	26. Surakarta	132
11. Pekalongan	177	27. Karanganyar	145
12. Pemalang	206	28. Sragen	159
13. Tegal	242	29. Sukoharjo	143
14. Brebes	253	30. Wonogiri	163
15. Mungkid	36	31. Boyolali	152
16. Semarang	77	32. Ungaran	50

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Tabel 1.2.1.
Luas Wilayah Kabupaten Temanggung Berdasarkan
Ketinggian dari Permukaan Laut¹⁾
(Hektar)

Kecamatan	400-500 (m dpl)	500-750 (m dpl)	750-1000 (m dpl)	1000-1500 (m dpl)	1500-3000 (m dpl)	Jumlah Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Parakan	-	103	1 208	2 357	1 510	5 196
2. Bulu	-	818	1 915	1 824	923	5 480
3. Temanggung	2 055	7 079	502	210	286	10 132
4. Tembarak	533	1 548	852	890	477	4 300
5. Pringsurat	66	4 610	1 052	-	-	5 728
6. Kaloran	-	3 522	2 433	237	-	6 192
7. Kandangan	618	7 768	1 529	-	-	9 915
8. Kedu	-	3 633	330	-	-	3 963
9. Jumo	977	4 095	2 138	-	-	7 210
10. Ngadirejo	-	-	2 612	1 979	1 012	5 603
11. Candiroti	4 219	2 935	3 504	470	613	11 741
12. Tretop	-	83	2 004	3 461	1 608	7 156
Jumlah	8 468	36 194	20 079	11 446	6 429	82 616

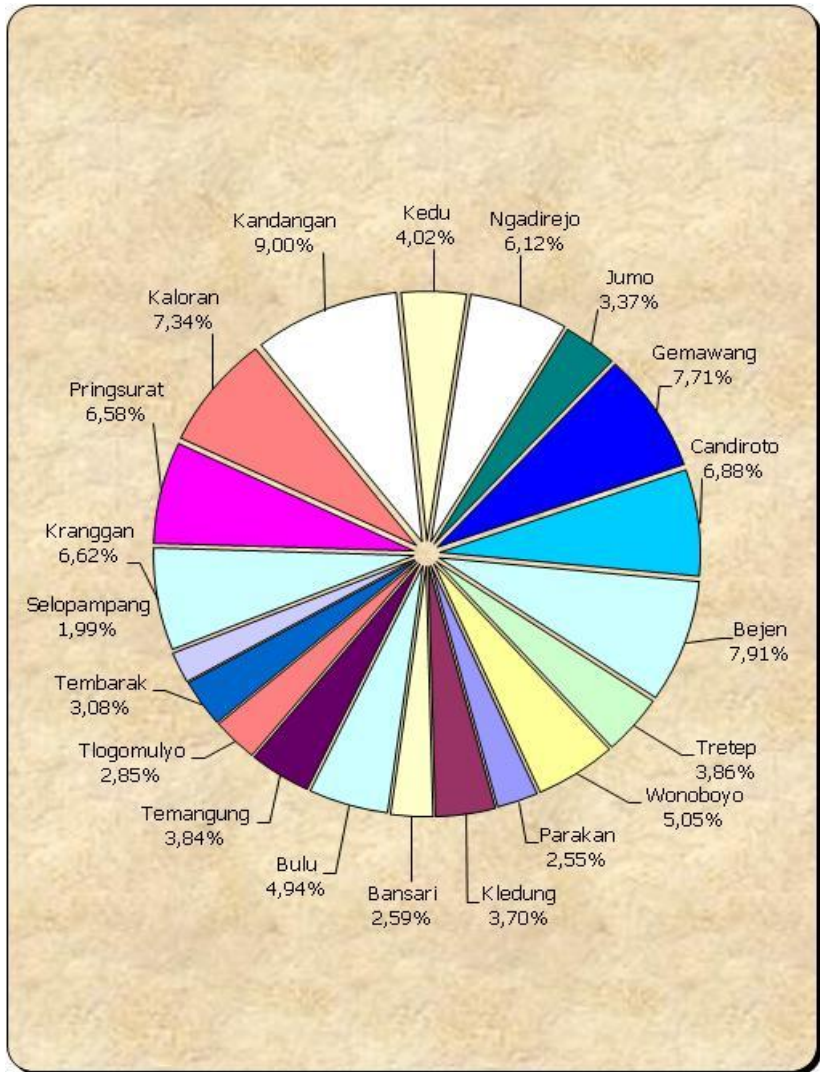
Catatan : 1) Luas Wilayah diukur dengan metode pengukuran luas pada peta dan terbagi dalam 12 Kecamatan (lama)

Tabel 1.2.2.
Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Temanggung Tahun 2010
(Hektar)

Kecamatan	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	Jumlah	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Parakan	1 223	1 000	2 223	2,55
2. Kledung	247	2 974	3 221	3,70
3. Bansari	619	1 635	2 254	2,59
4. B u l u	1 364	2 940	4 304	4,94
5. Temanggung	1 890	1 449	3 339	3,84
6. Tlogomulyo	385	2 099	2 484	2,85
7. Tembarak	752	1 932	2 684	3,08
8. Selopampang	790	939	1 729	1,99
9. Kranggan	1 425	4 336	5 761	6,62
10. Pringsurat	639	5 088	5 728	6,58
11. Kaloran	1 436	4 956	6 392	7,34
12. Kandangan	1 516	6 320	7 836	9,00
13. K e d u	2 190	1 306	3 496	4,02
14. Ngadirejo	1 505	3 826	5 331	6,12
15. J u m o	1 278	1 654	2 932	3,37
16. Gemawang	643	6 068	6 711	7,71
17. Candiroto	1 195	4 799	5 994	6,88
18. Bejen	678	6 206	6 884	7,91
19. Tretep	57	3 308	3 365	3,86
20. Wonobojo	802	3 596	4 398	5,05
Jumlah	20 634	66 431	87 065	100,00

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Grafik.1.1
Prosentase Luas Wilayah Kecamatan Terhadap
Luas Kabupaten Temanggung Tahun 2010



Tabel : 1.2.3.
Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan
per Kecamatan di Kabupaten Temanggung tahun 2010
(Hektar)

Kecamatan	Pengairan Teknis	Pengairan Setengah Teknis	Pengairan Sederhana PU
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Parakan	417	637	75
2. Kledung	-	17	100
3. Bansari	-	396	113
4. B u l u	170	588	546
5. Temanggung	684	530	164
6. Tlogomulyo	-	268	103
7. Tembarak	292	302	93
8. Selopampang	372	301	-
9. Kranggan	512	142	80
10. Pringsurat	284	111	37
11. Kaloran	197	889	277
12. Kandangan	188	232	346
13. K e d u	1 162	931	59
14. Ngadirejo	164	966	375
15. J u m o	199	861	190
16. Gemawang	-	198	248
17. Candirototo	-	965	24
18. Bejen	-	-	30
19. Tretep	-	47	-
20. Wonoboyo	-	157	129
Jumlah	4 641	8 538	2 989

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Tabel 1.2.3. Lanjutan

Kecamatan	Pengairan Sederhana Non-PU	Tadah Hujan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Parakan	91	3	1 223
2. Kledung	130	-	247
3. Bansari	-	110	619
4. B u l u	-	60	1 364
5. Temanggung	511	1	1 890
6. Tlogomulyo	14	-	385
7. Tembarak	65	-	752
8. Selopampang	96	21	790
9. Kranggan	682	9	1 425
10. Pringsurat	63	144	639
11. Kaloran	-	73	1 436
12. Kandangan	532	218	1 516
13. K e d u	36	2	2 190
14. Ngadirejo	-	-	1 505
15. J u m o	-	28	1 278
16. Gemawang	73	124	643
17. Candiroto	178	28	1 195
18. Bejen	533	115	678
19. Tretap	10	-	57
20. Wonoboyo	511	5	802
Jumlah	3 525	941	20 634

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Tabel 1.2.4.
Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan
dan Jenisnya di Kabupaten Temanggung Tahun 2010
(Hektar)

Kecamatan	Lahan Untuk Bangunan	Tegal/Huma	Kolam/Empang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Parakan	313	473	1
2. Kledung	138	2 124	-
3. Bansari	134	826	-
4. B u l u	372	2 095	3
5. Temanggung	847	315	7
6. Tlogomulyo	239	1 615	1
7. Tembarak	290	906	2
8. Selopampang	214	561	3
9. Kranggan	797	2 490	-
10. Pringsurat	1 177	1 770	-
11. Kaloran	689	2 560	-
12. Kandangan	994	1 528	-
13. K e d u	492	446	12
14. Ngadirejo	313	1 270	-
15. J u m o	365	125	-
16. Gemawang	451	1 763	-
17. Candiroto	447	1 944	-
18. Bejen	509	1 653	-
19. Tretap	188	2 204	-
20. Wonoboyo	305	1 425	2
Jumlah	9 274	28 093	31

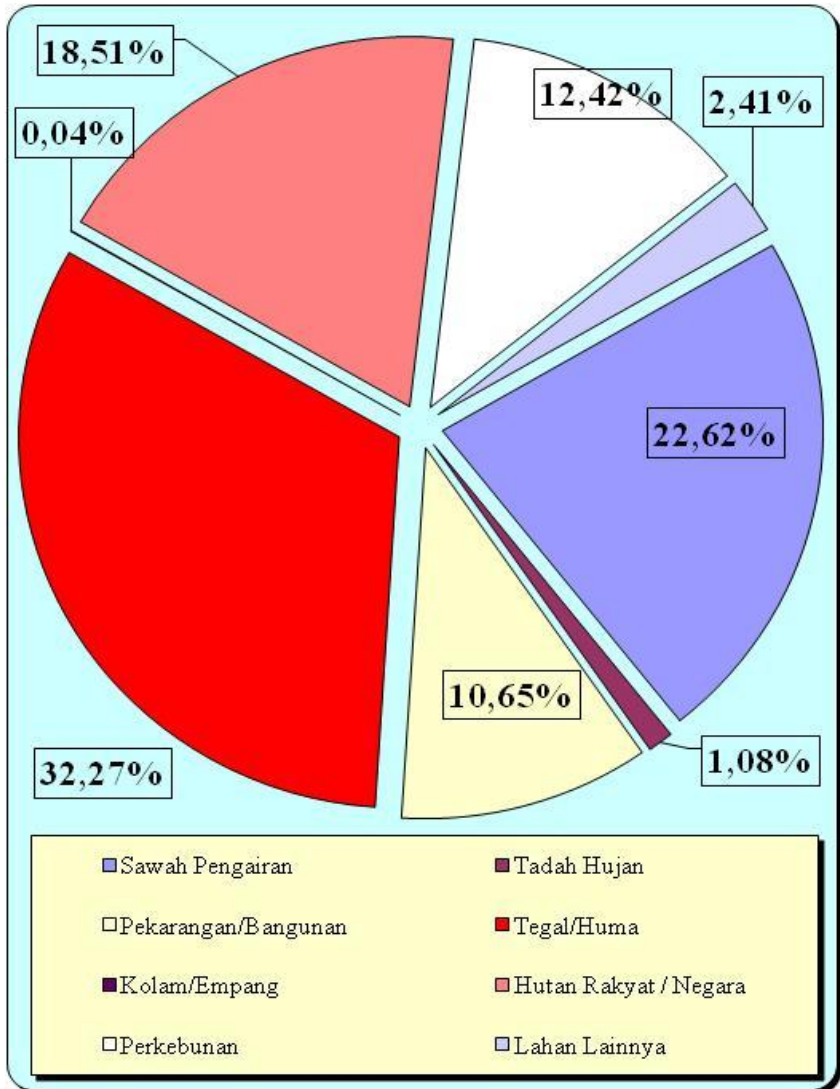
Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Tabel 1.2.4. Lanjutan

Kecamatan	Hutan Negara / Rakyat	Perkebunan Negara / Swasta	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Parakan	135	16	62	1 000
2. Kledung	680	-	32	2 974
3. Bansari	647	27	1	1 635
4. B u l u	411	-	59	2 940
5. Temanggung	14	9	257	1 449
6. Tlogomulyo	190	-	54	2 099
7. Tembarak	640	62	32	1 932
8. Selopampang	115	29	17	939
9. Kranggan		697	352	4 336
10. Pringsurat	590	1 375	176	5 088
11. Kaloran	22	1 590	95	4 956
12. Kandangan	727	2 629	442	6 320
13. K e d u	50	230	76	1 306
14. Ngadirejo	2 174	14	55	3 826
15. J u m o	325	791	48	1 654
16. Gemawang	1 544	2 190	120	6 068
17. Candirototo	2 308	-	100	4 799
18. Bejen	3 547	439	58	6 206
19. Tretep	887	-	29	3 308
20. Wonoboyo	1 111	718	35	3 596
Jumlah	16 117	10 816	2 100	66 431

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Grafik.1.2
Luas Penggunaan Lahan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Temanggung Tahun 2010



Temanggung Dalam Angka tahun 2011

Grafik.1.3

Lahan Sawah Pengairan Menurut Jenisnya

